

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis mengenai strategi Penyuluh Agama Islam dalam mengurangi angka perceraian di Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari, penulis dapat menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Strategi Penyuluh Agama Islam dalam mengurangi angka perceraian di KUA Kendari Barat yaitu dengan melalui majelis taklim, bimbingan suscatin (kursus calon pengantin), konsultasi individu, dan dakwah di media sosial.
2. Faktor pendukung strategi Penyuluh Agama Islam dalam mengurangi angka perceraian di KUA Kendari Barat adalah dengan adanya, dukungan dari pemerintah Kecamatan Kendari Barat dan tokoh agama, ketersediaan buku-buku yang memadai dari Kementerian Agama, dan kecanggihan teknologi dan informasi yang memudahkan dakwah penyuluh di media sosial.
3. Faktor penghambat strategi Penyuluh Agama Islam dalam mengurangi angka perceraian di KUA Kendari Barat adalah kurangnya anggaran dari Kementerian Agama, tidak adanya aturan yang mewajibkan calon pengantin untuk mengikuti bimbingan suscatin atau pembinaan keluarga sakinah, ketidakhadiran salah satu pihak dalam proses pelaksanaan konsultasi individu.

#### **5.2. Saran**

Dari hasil pembahasan dan kesimpulan mengenai strategi Penyuluh Agama Islam dalam mengurangi angka perceraian di Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari, adapun saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Kementerian Agama RI

- a. Membuat kebijakan untuk mewajibkan kepada para calon pengantin yang akan menikah untuk mengikuti kursus calon pengantin
- b. Alokasi anggaran untuk KUA (Kantor Urusan Agama) agar dalam proses pelaksanaan bimbingan suscatin bisa bekerjasama dengan pihak-pihak yang terkait seperti, Dinas Kesehatan, BNN, BKKBN dan instansi-instansi yang terkait, sehingga pemberian materi bimbingan suscatin bisa dilakukan sesuai dengan juknis Ditjen Bimas Islam yaitu 16 JPL selama 2 hari

2. Penyuluh Agama Islam

- a. Meningkatkan kinerja yang lebih profesional dan bertanggungjawab dalam melakukan dan pembinaan di masyarakat Kendari Barat, dan selalu melakukan inovasi-inovasi di setiap kegiatan bimbingan dan kepenyuluhan di masyarakat Kendari Barat
- b. Mampu berkoordinasi dan melakukan sosialisasi kepada pihak-pihak yang terkait secara berkesinambungan sehingga penyuluh dapat melaksanakan perannya di masyarakat Kendari Barat
- c. Dapat memanfaatkan penggunaan media massa yang dapat berdampak luas bagi penyuluhannya seperti membuat karya tulis ilmiah sesuai dengan spesialisasinya masing-masing

### 3. Masyarakat Kendari Barat

- a. Membantu penyuluh dalam mensosialisasikan program atau kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh penyuluh karena masih banyak masyarakat yang kurang berpartisipasi dalam setiap kegiatan penyuluh
- b. Tokoh masyarakat dan tokoh agama ikut turut membantu mensosialisasikan terkait eksistensi Penyuluh Agama Islam, sehingga masyarakat ketika mengalami permasalahan yang terkait masalah rumah tangga, mereka mengetahui siapa yang bisa membantu menyelesaikan masalah mereka.
- c. Bagi masyarakat yang hendak melakukan pernikahan sebaiknya mengikuti bimbingan suscatin (kursus calon pengantin) atau bimbingan perkawinan untuk bekal kehidupan berumah tangga dikemudian hari

